

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan nikmat yang telah diberikan, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Penggunaan Bahasa Isyarat Bagi Penyandang Disabilitas Pendengaran (Rungu/Tuli) Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia”**. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih dan sangat jauh untuk disebut sempurna, mengingat keterbatasan penguasaan berbagai literature dan waktu yang digunakan oleh penulis sangat terbatas. Meski demikian semoga skripsi ini dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi Fakultas Hukum khususnya bagi Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas segala dukungan, nasehat, petunjuk, doa, saran, dan bimbingan serta kesempatan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis tunjukkan kepada yang terhormat:

1. Anna Triningsih, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran dan motivasi bagi penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini;
2. Dr. Freddy Harris, S.H.,L.LM, ACCS selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul;
3. Dr. Belinda Rosalina, S.H.,LLM selaku Wakil Dekan Akademik dan Riset Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul;
4. Rita Alfiana S.E., S.H., M.Kn selaku Wakil Dekan Administrasi dan Kerjasama Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul;
5. Dr. Irman Jaya, S.H., M.H, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hukum Universitas Esa Unggul;
6. Nurhayani, S.H., M.H., selaku Sekretaris dan Mantan Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Esa Unggul selama 4 tahun penulis di Fakultas Hukum;
7. Dr. Wasis Susetio, SH., MH., dan Bapak Zulfikar Judge, S.H., M.Kn., selaku Mantan Dekan dan Mantan Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul selama 4 tahun penulis di Fakultas Hukum;
8. Elok Hikmawati, S.H., M.M., selaku Pembimbing Akademik saya yang selalu membimbing dengan sabar dan tulus, Ibu Fitria Olivia, SH, M.H., selaku Kepala Lab Hukum, dan Ibu Devica Rully, S.H., M.H., LL.M., selaku Dosen di Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul yang ketiga Dosen tersebut telah memberikan kepercayaan kepada saya dan surat rekomendasi sebagai penerima Nofer Scholarship for Law and Public Policy, Amerika;
9. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul dan Mba Ossi Fajria serta seluruh staf Akademik yang telah membantu dalam kelancaran akademik penulis;
10. Pung Mamaku, Andi Syahri Banong yang senantiasa mendoakan anaknya dalam menuntut ilmu agar menjadi manusia yang terdidik dan saudara-saudaraku, Andi Hasrul Nini dan Andi Akhirul Hidayat yang senantiasa saling mendoakan dan

- memberikan dukungan ditengah-tengah banyaknya terpaan cobaan hidup dan masih tetap percaya untuk tetap melangkah bersama;
11. Prof. Michael Steven Stein, JD dan tim D-LAW yang telah memberi dukungan dan bimbingannya melalui beasiswa untuk mengenyam pendidikan hukum;
  12. Muhammad Andika Panji, sahabat dan rekan seperjuangan selama kuliah di Universitas Esa Unggul dan akan terus berlanjut di organisasi IDHOLA (Indonesian Deaf-Hard of Hearing Law and Advocacy) beserta rekan (Panji Surya Sahetapy, Abdurrahman Phieter Angdika, Cristo S Budidharma, Marvel, Mario Darco Lado, Deborah) hingga generasi Tuli dapat menikmati hak-haknya secara penuh dan bermakna;
  13. Yayasan Pergerakan Difabel Indonesia untuk Kesetaraan (PerDIK) Sul-Sel dan orang-orang yang berjuang dan terus bergerak melawan pencacatan dengan memproduksi pengetahuan (Kak Ishak, Kak Gusdur, Bunda Ida, Kak Fauziah, Kak Zakia, Daeng Maliq, Kak Yayat, Kak Syarif, Kak Luthfi, Kak Gatot, Kak Ichi, Yoga, Lina, Lala, Mamat, Hayat, Oki dan Ryan), tempatku belajar, melahap buku-buku dan tumbuh seperti sekarang ini;
  14. Rekan-rekan, senior dan adik-adik di Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum Universitas Esa Unggul, terima kasih sudah berkenan memberikan banyak ilmu kepada penulis dalam membantu masyarakat kurang mampu sehingga kemampuan penulis di dunia hukum sangat terasah;
  15. Teman-teman Tuli seluruh Indonesia yang tidak bisa aku sebutkan satu-satu, terima kasih atas dukungannya selama ini dan tetaplah berada di garis perjuangan hingga pengakuan bahasa isyarat menjadi Bahasa Nasional;
  16. Sahabatku di kampus Emas yang masih terus bertahan dan selamanya akan begini: Akbar Apriansyah, Andi Fhariansyah Matutu, Mohamad Aldi Thamrin, Dafid Ferdiansyah, Dedek Oktarial, Hendro Pakel, Taqi Amal, Emanueal Basri, Teguh Wicaksono, Alfin AP, Frans Imanuel Sinaga, Iqbal Zakia (Motivasi Squad) serta kawan-kawan Fakultas Hukum 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala informasi, ilmu dan dukungan yang sudah kalian berikan kepada penulis.
  17. Untuk itu saya juga menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, kami menyadari bahwa hasil skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kami selaku penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian.

Akhir kata semoga skripsi ini tentang “Penggunaan Bahasa Isyarat Bagi Penyandang Disabilitas Pendengaran (Rungu/Tuli) Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia” ini dapat memberikan manfaat untuk kami khususnya, dan para pembaca sekalian.

Jakarta, 8 Agustus 2021

Andi Kasri Unru